




Socialization of transparent and accountable financial management in Curug, Karawang

Isro'iyatul Mubarakah✉, Fety Nurlia Muzayanah

Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

✉ isroiyaatul.mubarakah@fe.unsika.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.8046>

Abstract

The Curug Village Government collaborates with the Community institution in Klari District, Karawang Regency, on both physical and non-physical infrastructure programs. Good financial knowledge is required for this entity in order to create transparent and accountable financial reports. The adoption of the Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2014 concerning Villages increased this even further. The goal of this program is to develop a good understanding and assistance in dealing with issues regarding transparent and accountable financial management in the Curug Village apparatus. Disseminating financial management is the method used. Through this program, participants can develop a better understanding of transparency and accountability in financial management as well as alternative solutions to problems encountered.

Keywords: Socialization; Village finance; Transparent and accountable

Sosialisasi pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel di Curug, Karawang

Abstrak

Lembaga Kemasyarakatan di Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang merupakan mitra kerja dari Pemerintah Desa Curug dalam melaksanakan pembangunan, baik fisik maupun non fisik. Keberadaan organisasi kelembagaan ini membutuhkan pengetahuan keuangan yang baik sehingga mampu menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hal ini semakin diperkuat dengan diberlakukannya Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pendampingan penyelesaian permasalahan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel pada perangkat Desa Curug. Metode yang dilakukan adalah dengan sosialisasi pengelolaan keuangan. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel serta alternatif penyelesaian permasalahan yang dihadapi.

Kata Kunci: Sosialisasi; Keuangan desa; Transparan dan akuntabel

1. Pendahuluan

Desa Curug adalah desa yang berada di Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Desa Curug merupakan salah satu desa adat dengan memiliki wilayah paling luas di Kecamatan Klari yaitu seluas 513,532 Ha. Secara administratif Desa Curug berbatasan dengan Desa Cimahi di sebelah utara, Desa Ciampel di sebelah barat, Desa Karanganyar yang ada di sebelah timur, dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Purwakarta di

sebelah selatan. Desa Curug memiliki 8 dusun, yaitu Dusun Cilentah, Dusun Krajan 1, Dusun Krajan 2, Dusun Jalan Bedeng, Dusun Munjul Kaler, Dusun Kidul, dan Dusun POJ. Memiliki jumlah penduduk 13.361 jiwa, dengan tingkat usia 0-15 tahun sebanyak 3.200 jiwa, usia 15-65 tahun sebanyak 9.175 jiwa, dan usia 65 ke atas sebanyak 986 jiwa. Tingkat pendidikan di Desa Curug tergolong cukup baik karena banyak dari masyarakatnya melanjutkan pendidikan sampai tingkat SMA, dan bahkan sekitar 10% dari jumlah penduduknya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Kondisi wilayah Desa Curug yang berada di wilayah daratan dan dekat dengan Sungai Citarum yang memiliki area persawahan dan perkebunan lebih luas dari pada luas pemukiman, menyebabkan mayoritas mata pencaharian penduduk berasal dari sektor pertanian, perkebunan, perdagangan yaitu sebagai petani, pekebun, pedagang. Selain itu juga dengan letak Desa Curug yang menjadi jalan alternatif menuju Kabupaten Purwakarta sehingga banyak terdapat industri pabrik dan menjadi penghubung perekonomian dari Kabupaten Karawang dan Kabupaten Purwakarta. Sehingga ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai pekerja pabrik, pegawai negeri sipil, dan pekerja di bidang jasa lainnya.

Lembaga Kemasyarakatan di Desa Curug tumbuh dan berkembang yang merupakan mitra kerja dari Pemerintah Desa Curug dalam melaksanakan pembangunan, baik fisik maupun non fisik. Lembaga kemasyarakatan yang terdapat di Desa Curug antara lain: BPD, LPM, PKK, MUL, Bumdes, Karang Taruna, PSM, Linmas, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kelompok Tani, Posyandu, Bhabinkamtibmas, Babinsa AD, KWT, Bidan Desa, Perpustakaan Desa BNN Desa, Desa Siaga, Desa Cerdas, BKKBN Desa, DKM, dan BPJS Ketenagakerjaan. Keberadaan organisasi kelembagaan ini membutuhkan pengetahuan keuangan yang baik sehingga mampu menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hal ini semakin diperkuat dengan diberlakukannya Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dengan adanya UU No 6 Tahun 2014 ini, desa diberikan kewenangan sebagai daerah otonom serta memiliki peluang yang cukup besar dalam mengurus pengelolaan pemerintahannya masing-masing, termasuk pelaksanaan program pembangunan guna mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera ([Lamuda et al., 2022](#)). Desa memiliki peluang untuk mengelola keuangannya secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan secara transparan dengan adanya otonomi desa ([Ngakil & Kaukab, 2020](#)).

Transparansi keuangan adalah penyampaian informasi keuangan kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta meningkatkan efektivitas pengawasan masyarakat ([Salle, 2017](#)). Sedangkan menurut [S & Ishak \(2021\)](#) salah satu indikator pencapaian keberhasilan pengelolaan keuangan desa adalah akuntabilitas. Hal ini bertujuan agar pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan baik dapat sesuai peruntukannya. Agar transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa dapat tercapai, maka diperlukan pengetahuan dan keterampilan bagi perangkat desa dan para pihak lainnya yang terlibat. Sayangnya, saat ini masih dijumpai fenomena pimpinan desa dan perangkat desa yang memiliki pengetahuan terbatas yang pada akhirnya melakukan penyalahgunaan penggunaan keuangan desa ([Lamuda et al., 2022](#)). Hal ini juga terjadi di Pemerintah Desa Curug, dimana belum semua perangkat desa yang mengelola keuangan memiliki pengetahuan yang baik terutama terkait transparansi dan akuntabilitas. Ditinjau dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya,

kami menyelenggarakan kegiatan yaitu “Sosialisasi Pengelolaan Keuangan yang Transparan dan Akuntabel di Desa Curug”. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah membantu perangkat desa meningkatkan pemahaman dan pencarian solusi yang dihadapi dalam melakukan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Observasi permasalahan yang keuangan yang dihadapi, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22-26 Agustus 2022
- b. Pendataan, dilakukan dengan melakukan pendataan perangkat desa yang berkaitan dengan pengelolaan dana publik. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27-29 Agustus 2022.
- c. Sosialisasi, dilakukan untuk membangun pemahaman pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel bagi perangkat Desa Curug. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 1 September 2022.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang bekerja sama dengan Patriot Desa Curug dan Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) melalui sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2022 yang berlokasi di aula Balai Desa Curug. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi perangkat Desa Curug terkait pentingnya pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntabel. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan kondisi keuangan masyarakat Desa Curug dapat dikelola dengan lebih baik. Turut terlibat dalam kegiatan ini Dosen Pembimbing lapang Fety Nurlia Muzayanah, SE., M.Si dengan mahasiswa KKN Kelompok 76 dengan mengundang pembicara yaitu Isro'iyatul Mubarakah, SE., M.Si dan Madjidainun Rahma, SE. Ak.,M.Ak.,CA.,BKP.,CPA serta dimoderatori oleh Patriot Desa Curug Abdul Kosim Nurseha, S.Pd. Materi yang disampaikan terdiri dari penjelasan mengenai apa pengertian pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, tujuan dan bagaimana akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan dana desa.

Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat Desa Curug yang terdiri dari sekretaris desa (Sekdes), Kepala Dusun (Kadus), pengelola zakat Desa Curug (UPZ) dan mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang KKN Desa Curug. Sosialisasi ini dibuka dengan sambutan oleh ketua kelompok 76 KKN Universitas Singaperbangsa Karawang, Sekretaris Desa Curug, dan Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 76 KKN Universitas Singaperbangsa Karawang. Kegiatan ini merupakan wujud dari salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dibantu dengan pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang di Desa Curug.

Berdasarkan pernyataan Pak Wardono Hidayat selaku sekretaris desa, saat ini pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Curug sudah menyesuaikan dengan konsep transparansi seperti pemasangan banner dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan pemaparan anggaran yang sudah turun ke

desa melalui aplikasi siskudes yang bisa di lihat oleh beberapa aparat seperti bupati, BPKP, camat dan BPD. Sedangkan pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan keuangan tidak begitu banyak, namun desa telah memasang papan kegiatan untuk melihat anggaran pengeluaran sebagai salah satu bentuk transparansi keuangan Desa Curug, selain itu adanya Bayar Langsung Tunai (BLT) dengan kuota 3-4 orang setiap RT berdasarkan indikator sesuai yang ditentukan seperti masyarakat yang lanjut usia, tidak mampu, dan lain-lain. Proses penyampaian materi dapat dilihat pada [Gambar 1](#).



[Gambar 1](#). Penyampaian sosialisasi pengelolaan keuangan

Setelah dilakukan penyampaian materi sosialisasi sebagaimana terlihat pada [Gambar 1](#), dilakukan evaluasi terhadap kegiatan ini. Adapun penilaian pencapaian kegiatan ini didasarkan pada tiga indikator. Indikator yang pertama adalah kegiatan penyampaian materi sosialisasi terlaksana dengan baik. Kedua, terlaksana pendampingan pencarian solusi permasalahan yang ada di Desa Curug melalui tanya jawab dengan pemateri dan ketiga adalah peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Pelaksanaan sosialisasi pengelolaan keuangan desa ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel sebagai bentuk peningkatan kualitas SDM desa. Dokumentasi foto bersama panitia dan masyarakat Desa Curug dapat dilihat pada [Gambar 2](#).



[Gambar 2](#). Foto bersama panitia beserta masyarakat Desa Curug.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini adalah : (1) terselenggaranya kegiatan ini telah memberikan pemahaman

yang baik dari peserta yaitu perangkat Desa Curug; (2) tanya jawab telah dilakukan sebagai bentuk pendataan permasalahan yang dihadapi oleh perangkat dan masyarakat Desa Curug; dan (3) hasil diskusi memberikan pemahaman dan alternatif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Singaperbangsa Karawang, Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unsika yang telah memberikan support dana untuk pelaksanaan sosialisasi ini. Ucapan terima kasih pula pada Pemerintah desa dan masyarakat Desa Curug Kecamatan Klari.

Daftar Pustaka

- Lamuda, I., Abdullah, J., Hasan, W., & Rahman, Z. (2022). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.41-48.2022>
- Ngakil, I., & Kaukab, M. E. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 92-107. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1283>
- S, N. L. H., & Ishak, P. (2021). Gejala Patologi Birokrasi Pemerintah Desa Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1593>
- Salle, A. (2017). Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah)*, 1(1), 1-19. <https://doi.org/10.52062/keuda.v1i1.740>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License